



## Efek Globalisasi Yang Dihadapi Masyarakat Kontemporer Terhadap Perekonomian

**Khoirunisa Wahida**

Universitas Jember

**Hoirul Uyun**

Universitas Jember

**Didit Kurniawan Wintoko**

Universitas Jember

Korespondensi penulis: [khoirunisawahida3@gmail.com](mailto:khoirunisawahida3@gmail.com)

**Abstract.** *Globalization is a process of international integration that occurs due to the exchange of worldviews, products, thoughts, and other aspects of culture. Globalization has become a significant phenomenon in contemporary society and has had a great impact on the economy. One of the main impacts of globalization on the economy of contemporary societies and the acceleration of international trade. In addition, globalization has encouraged a freer flow of investment between countries. But the effects of globalization on the economy also pose challenges that need to be addressed. Increased global competition could threaten the survival of weaker sectors of the local economy. Local companies have to compete with multinationals that have greater resources, more advanced technology, and lower production costs. This can lead to a decline in local employment and difficulty for traditional sectors to survive. In addition, the effects of globalization also create greater economic inequality. Not all segments of contemporary society can access the same opportunities and benefits from globalization. Income inequality, social inequality, and economic inequality may increase, especially between groups connected to the global economy and groups. The impact of globalization on culture has also raised concerns about the loss of local cultural identity. Amid the influence of dominant global cultures, there is a risk that local traditions, languages and values become marginalized or forgotten.*

**Keywords:** *globalization, culture, contemporary society, economy*

**Abstrak.** Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Globalisasi telah menjadi fenomena yang signifikan dalam masyarakat kontemporer dan telah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian. Salah satu dampak utama globalisasi terhadap perekonomian masyarakat kontemporer dan percepatan perdagangan internasional. Selain itu, globalisasi telah mendorong aliran investasi yang lebih bebas antara negara-negara. Akan tetapi efek globalisasi terhadap perekonomian juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Persaingan global yang meningkat dapat mengancam kelangsungan sektor-sektor ekonomi lokal yang lebih lemah. Perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan multinasional yang memiliki sumber daya yang lebih besar, teknologi yang lebih maju, dan biaya produksi yang lebih rendah. Hal ini

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 13, 2023; Maret 22, 2023

\* Khoirunisa Wahida, [khoirunisawahida3@gmail.com](mailto:khoirunisawahida3@gmail.com)

dapat menimbulkan penurunan lapangan kerja lokal dan kesulitan bagi sector-sektor tradisional untuk bertahan. Selain itu efek globalisasi juga menciptakan ketimpangan ekonomi yang lebih besar. Tidak semua segmen masyarakat kontemporer dapat mengakses peluang dan manfaat yang sama dari globalisasi. Ketimpangan pendapatan, kesenjangan sosial, dan ketidaksetaraan ekonomi dapat meningkat, terutama antara kelompok yang terhubung dengan ekonomi global dan kelompok. Dampak globalisasi terhadap kebudayaan juga menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya identitas budaya lokal. Ditengah pengaruh budaya global yang dominan, ada resiko bahwa tradisi, bahasa dan nilai lokal menjadi terpinggirkan atau terlupakan.

**Kata kunci:** globalisasi, kebudayaan, masyarakat kontemporer, ekonomi

## **LATAR BELAKANG**

Budaya merupakan suatu hal yang berkembang dan dimiliki oleh sebuah kelompok masyarakat yang diwarisi atau diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya hadir serta terbentuk dari suatu system sosial, politik, system agama, bahasa, pakaian, bangunan, karya seni serta adat istiadat. Budaya merupakan suatu identitas dari sebuah masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat banyak sekali budaya yang dapat kita temui yang mana dalam masing-masing budaya memiliki keunikannya tersendiri. Budaya berfungsi sebagai identitas terhadap sebuah kelompok atau masyarakat, sebagai stabilitas guna meningkatkan kemantapan system sosial serta membentuk sikap dan perilaku dalam bertindak atau sebagai pengendali diri dan membentuk sikap serta perilaku. Adapun cara hidup berkembang dan dimiliki bersama serta diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya disebut kebudayaan. Sebagai warga negara Indonesia yang memiliki keanekaragaman suku dan budaya, kita juga memiliki kebudayaan yang mana kebudayaan tersebut sudah menjadi ciri khas warga negara Indonesia, contohnya yaitu bahwa warga Indonesia terkenal ramah terhadap turis-turis yang berkunjung ke daerah-daerah di Indonesia. Yang mana di negara lain jarang kita temui orang-orang yang ramah terhadap turis yang datang ke negara mereka. Sehingga ini menjadi ciri khas warga Indonesia.

Globalisasi telah menjadi fenomena yang signifikan dalam masyarakat kontemporer dan telah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, terutama internet dan media sosial, telah mengubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan berbisnis di seluruh dunia. Komunikasi yang mudah dan cepat melintasi batas-batas nasional telah memungkinkan pertukaran ide, informasi, dan pengetahuan yang tidak terbatas. Hal ini

telah membuka pintu bagi masyarakat kontemporer untuk terhubung dengan dunia luar, mengakses peluang baru, dan menghadapi tantangan baru dalam konteks perekonomian global.

Salah satu dampak utama globalisasi terhadap perekonomian masyarakat kontemporer adalah percepatan perdagangan internasional. Batasan perdagangan telah berkurang, hambatan tarif dan non-tarif dikurangi, dan persyaratan perdagangan yang lebih fleksibel diterapkan. Akibatnya, pasar global menjadi lebih terbuka bagi perusahaan lokal untuk mengekspor produk mereka ke negara lain dan untuk mengimpor barang dan jasa yang lebih efisien dan kompetitif. Perdagangan internasional yang meningkat secara signifikan telah menciptakan peluang baru bagi masyarakat kontemporer untuk memperluas basis pelanggan mereka, meningkatkan pendapatan, dan mencapai skala ekonomi yang lebih besar.

Selain itu, globalisasi juga telah mendorong aliran investasi yang lebih bebas antara negara-negara. Perusahaan multinasional dapat berinvestasi di berbagai negara untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang murah, pasar yang berkembang, dan regulasi yang lebih liberal. Investasi asing langsung telah membawa modal, teknologi, dan pengetahuan baru ke masyarakat kontemporer. Hal ini dapat memicu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi dalam sektor-sektor yang lebih maju.

Namun, efek globalisasi terhadap perekonomian juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Persaingan global yang meningkat dapat mengancam kelangsungan sektor-sektor ekonomi lokal yang lebih lemah. Perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan multinasional yang memiliki sumber daya yang lebih besar, teknologi yang lebih maju, dan biaya produksi yang lebih rendah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan lapangan kerja lokal dan kesulitan bagi sektor-sektor tradisional untuk bertahan.

Selain itu, efek globalisasi juga dapat menciptakan ketimpangan ekonomi yang lebih besar. Tidak semua segmen masyarakat kontemporer dapat mengakses peluang dan manfaat yang sama dari globalisasi. Ketimpangan pendapatan, kesenjangan sosial, dan ketidaksetaraan ekonomi dapat meningkat, terutama antara kelompok yang terhubung dengan ekonomi global dan kelompok

## **KAJIAN TEORITIS**

Definisi sosiologis globalisasi menurut Ritzer dan Dean secara lazim memandang bahwa globalisasi menjadi suatu proses atau keadaan (Ritzer & Dean, 2013). Ritzer mendefinisikan bahwa globalisasi merupakan suatu proses atau keadaan yang mana di dalamnya terdapat rangkaian terkait proses suatu wilayah yang dapat menyebabkan meningkat dan tumbuhnya arus manusia, benda, tempat, hingga informasi yang berasal dari berbagai arah. Dalam perspektif ini dapat dijelaskan bahwasanya keadaan globalisasi adalah sebuah kesadaran global atau kebiasaan. Teori globalisasi dilatarbelakangi oleh akibat perkembangan dari internal teori sosial utamanya adanya reaksi terhadap perspektif teori modernisasi. Dalam teori ini westernisasi dianggap suatu hal yang bias yang mana di dalamnya terdapat penyesuaian dengan rangkaian perkembangan yang ada di dunia barat dan di dunia barat sendiri tidak mempunyai pilihan selain menyesuaikan dengan gagasan ide barat. Umumnya globalisasi bukan hanya sebuah konsep tunggal yang dapat dijelaskan dengan sederhana. Konsep terkait globalisasi merupakan sebuah ilmu sosial yang berdialektika untuk melihat ataupun memandang globalisasi di dalam berbagai aspek serta sudut pandang yang berbeda.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Mc Luhan, 1962, dampak dari globalisasi adalah adanya hubungan antar budaya yang nantinya akan membentuk suatu budaya massa global (global village). Pada konteks ekonomi, globalisasi adalah suatu proses yang bersifat global yang mana hal tersebut akan berlangsung dalam perekonomian khususnya pada bidang pasar keuangan, produksi, serta investasi. Lebih spesifiknya globalisasi dapat dikatakan sebagai perdagangan bebas (free trade) dalam ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni kegiatan pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap suatu kelompok atau individu terhadap lingkungan hidupnya dengan berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami bahasa dan pemahaman mereka terhadap dunia sekitarnya, melakukan pendekatan serta membangun komunikasi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan serta pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman serta penemuan. Penelitian ini digunakan

ketika masalah belum jelas, untuk mengetahui suatu makna,, memahami fakta sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data serta meneliti sejarah perkembangan. Pada penelitian ini peneliti memilih pendekatan fenomenologi terhadap penelitian “Efek Globalisasi yang dihadapi masyarakat kontemporer terhadap Perekonomian”. Pendekatan ini dipilih peneliti dikarenakan untuk mengetahui suatu realitas sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Budaya**

Efek globalisasi terhadap kebudayaan masyarakat kontemporer memiliki dampak yang kompleks terhadap perekonomian. Globalisasi telah mengubah pola pikir dan gaya hidup masyarakat, mempengaruhi kebiasaan konsumsi, dan membuka akses ke produk dan jasa dari seluruh dunia. Salah satu dampak globalisasi terhadap kebudayaan adalah adanya penyebaran budaya dari satu negara ke negara lain. Budaya dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa telah merambah ke seluruh penjuru dunia melalui media massa, film, musik, dan internet. Budaya populer seperti makanan cepat saji, mode, dan hiburan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat kontemporer di berbagai belahan dunia. Hal ini menciptakan peluang bisnis bagi perusahaan multinasional yang dapat mengikuti tren global dan menghasilkan keuntungan yang besar.

Namun, dampak globalisasi terhadap kebudayaan juga menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya identitas budaya lokal. Di tengah pengaruh budaya global yang dominan, ada risiko bahwa tradisi, bahasa, dan nilai-nilai lokal menjadi terpinggirkan atau terlupakan. Budaya lokal yang unik dan khas dapat terancam oleh homogenisasi budaya yang disebabkan oleh adopsi budaya global. Misalnya, restoran cepat saji global yang menjamur di berbagai negara dapat mengurangi minat masyarakat terhadap makanan tradisional setempat.

Selain itu, globalisasi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi dalam masyarakat. Sementara beberapa individu dan perusahaan mendapatkan manfaat besar dari integrasi ekonomi global, ada juga mereka yang terpinggirkan dan menghadapi ketidaksetaraan. Ketimpangan ekonomi dapat terjadi baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa negara berkembang mungkin kesulitan bersaing dengan negara-negara maju yang memiliki teknologi dan sumber daya yang lebih maju. Hal ini dapat

menyebabkan peningkatan kesenjangan ekonomi antara negara-negara dan dalam masyarakat yang sama.

Namun, di tengah tantangan dan dampak negatif yang mungkin terjadi, globalisasi juga membawa peluang dan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat kontemporer. Masyarakat dapat mengakses pasar global yang lebih besar, berkolaborasi dengan mitra internasional, dan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional yang meningkat. Peningkatan akses ke teknologi dan informasi juga memberikan kesempatan untuk inovasi dan pengembangan bisnis yang lebih baik.

Dalam menghadapi efek globalisasi terhadap perekonomian, penting bagi masyarakat kontemporer untuk menjaga keseimbangan antara pengaruh budaya global dan pelestarian identitas budaya lokal. Pemerintah dapat memainkan peran yang penting dalam mendukung dan melindungi warisan budaya lokal serta mempromosikan inklusi sosial dan kesempatan ekonomi yang adil.

## **2. Masyarakat Kontemporer**

Efek globalisasi terhadap masyarakat kontemporer dalam hal perekonomian sangat beragam. Globalisasi telah membuka pintu bagi interaksi ekonomi yang lebih luas antara negara-negara di seluruh dunia. Dalam konteks ini, masyarakat kontemporer menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan.

Salah satu efek utama dari globalisasi terhadap masyarakat kontemporer adalah peningkatan ketergantungan ekonomi antarnegara. Melalui perdagangan internasional yang semakin intensif, masyarakat kontemporer dapat mengimpor barang dan jasa dari negara lain dan mengeksport produk yang dihasilkan secara lokal. Hal ini memberikan peluang baru dalam hal akses pasar yang lebih besar, pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja.

Namun, globalisasi juga telah menimbulkan tantangan dalam hal persaingan global yang meningkat. Masyarakat kontemporer harus bersaing dengan perusahaan dan produk dari negara-negara lain yang memiliki keunggulan komparatif. Persaingan ini memaksa masyarakat untuk menjadi lebih inovatif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas produk serta layanan. Bagi mereka yang mampu beradaptasi dengan persaingan ini, globalisasi dapat memberikan kesempatan untuk pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Namun, bagi mereka yang kurang siap atau kurang mampu bersaing, globalisasi dapat mengakibatkan ketimpangan ekonomi dan penurunan lapangan kerja.

Selain itu, globalisasi juga mempengaruhi mobilitas tenaga kerja. Masyarakat kontemporer sekarang memiliki kesempatan untuk mencari peluang kerja di luar negeri atau bekerja untuk perusahaan multinasional. Hal ini dapat memberikan manfaat berupa pengalaman internasional, kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, dan transfer pengetahuan dan teknologi. Namun, mobilitas tenaga kerja ini juga dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi dan sosial di dalam masyarakat. Mereka yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi cenderung mendapatkan manfaat yang lebih besar, sementara mereka yang kurang terampil atau berpendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan dalam bersaing di pasar tenaga kerja global.

Dalam menghadapi efek globalisasi terhadap perekonomian, masyarakat kontemporer perlu mengambil langkah-langkah yang bijak. Pendidikan dan peningkatan keterampilan menjadi penting agar individu dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja global yang semakin kompetitif. Masyarakat juga perlu melibatkan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendorong inklusi sosial, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dan perlindungan pekerja.

### **3. Modernisasi**

Soerjono soekanto mengatakan bahwa jika ada kondisi tertentu dimana itu bisa disebut modernisasi, maka itu bisa disebut modernisasi. Yang pertama, memiliki pola pikir ilmiah dan kompetitif di institusi dan masyarakat. Itulah pertimbangan besar ketika kita ingi mengatakan modernisasi, dan cara berpikir seperti itu sudah cukup untuk menjelaskan dan memperhitungkan ketika memecahkan masalah sosial sehingga kita dapat merespon dengan cepat sebagai masalah terbuka. Di era modernisasi, kemajuan teknologi telah menjadi lebih maju, sehingga ada banyak cara untuk menyampaikan lingkungan yang menyenangkan melalui jejaring sosial. Dalam hal ini, kemajuan teknologi dapat diterapkan secara tepat, benar hati-hati sehingga modernisasi memberikan dampak positif bagi masyarakat. Organisasi yang lebih baik, terutama dalam hal disiplin. Di era modernisasi ini, bergabung dengan organisasi tidak hanya mengisi waktu luang akan tetapi juga memberi organisasi manfaat dari pembelajaran disiplin diri dan tanggung jawab. Itulah sebabnya organisasi era ini telah berkembang pesat tidak hanya dalam politik, tetapi nuga dalam manajemen waktu.

Modernisasi memiliki efek positif pada negaranya, yang pertama adalah mengubah urutan nilai dan sikap. Saat ini, nilai dan sikap telah berubah selama periode ini. orang-orang semakin khawatir tentang bagaimana mereka berpikir dan bertindak pada topik yang sedang dibahas. Hal ini adalah kelompok yang lebih terorganisir, berharap untuk berpikir dengan kualitas dan rasionalitasnya sendiri. Yang kedua yakni Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi ini memudahkan untuk mencari informasi tentang bentuk-bentuk di dunia luar dan jenis pendidikan yang diajarkan oleh orang tua dan sekolah diluar negeri. Kita dapat mempelajari gaya belajar mereka yang mempengaruhi kita dan menumbuhkan kreativitas.

#### **4. Globalisasi**

Efek globalisasi terhadap perekonomian masyarakat kontemporer sangat kompleks dan beragam. Globalisasi telah menciptakan konektivitas ekonomi yang lebih luas antara negara-negara di seluruh dunia, membuka pintu bagi perdagangan internasional, investasi, dan pertukaran teknologi. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat kontemporer.

Salah satu dampak utama globalisasi terhadap perekonomian adalah meningkatnya akses terhadap pasar global. Melalui liberalisasi perdagangan dan pengurangan hambatan tarif dan non-tarif, masyarakat kontemporer dapat memperluas jangkauan pasar untuk produk dan jasa mereka. Perusahaan dapat menjual produknya ke pelanggan di seluruh dunia dan mengambil keuntungan dari permintaan yang lebih besar. Ini berarti meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Selain itu, globalisasi telah memfasilitasi aliran investasi yang lebih bebas antara negara-negara. Masyarakat kontemporer dapat menerima investasi langsung dari perusahaan asing atau melibatkan diri dalam investasi di luar negeri. Ini membuka peluang untuk transfer teknologi, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan produktivitas. Investasi asing juga dapat membantu mempercepat pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor ekonomi yang penting.

Namun, efek globalisasi terhadap perekonomian juga menimbulkan tantangan. Persaingan yang semakin intensif di pasar global dapat menyebabkan tekanan pada sektor industri lokal. Perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan asing yang mungkin memiliki skala ekonomi lebih besar, akses terhadap teknologi canggih, dan biaya

produksi yang lebih rendah. Ini dapat mengakibatkan penurunan lapangan kerja lokal dan kesulitan bagi sektor industri yang lebih tradisional untuk bertahan.

Selain itu, globalisasi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi. Meskipun ada manfaat ekonomi yang signifikan, tidak semua masyarakat kontemporer dapat mengakses kesempatan yang sama. Ketimpangan pendapatan dan kekayaan antara individu dan kelompok dalam masyarakat dapat meningkat. Beberapa kelompok masyarakat dapat diuntungkan secara ekonomi, sementara yang lain terpinggirkan dan menghadapi kemiskinan atau ketidaksetaraan yang lebih tinggi.

Dalam menghadapi efek globalisasi terhadap perekonomian, penting bagi masyarakat kontemporer untuk mengambil langkah-langkah yang tepat. Pemerintah perlu memainkan peran aktif dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Ini termasuk investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, mempromosikan inovasi dan pengembangan sektor ekonomi baru, serta melindungi hak-hak pekerja. Selain itu, penting juga untuk mendorong kerjasama internasional dalam hal perdagangan yang adil, pembangunan berkelanjutan, dan penanggul

## **5. Ekonomi**

Efek globalisasi terhadap perekonomian masyarakat kontemporer memiliki implikasi yang signifikan dan kompleks. Globalisasi telah menciptakan interkoneksi yang lebih dalam antara negara-negara di seluruh dunia, menghasilkan perubahan yang mendalam dalam lanskap ekonomi global. Dalam konteks ini, masyarakat kontemporer menghadapi tantangan dan peluang yang perlu mereka hadapi dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Salah satu efek penting dari globalisasi terhadap perekonomian adalah liberalisasi perdagangan. Dengan meruntuhkan hambatan tarif dan non-tarif, perdagangan internasional menjadi lebih mudah dan intensif. Masyarakat kontemporer dapat mengakses pasar global dengan lebih luas, mengimpor barang dan jasa dari negara-negara lain, serta mengekspor produk dan layanan mereka ke pasar internasional. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan volume perdagangan, pertumbuhan ekspor, dan diversifikasi perekonomian.

Selain itu, globalisasi juga telah memfasilitasi aliran investasi asing secara lebih bebas. Masyarakat kontemporer dapat menarik investasi dari perusahaan asing, baik

dalam bentuk investasi langsung maupun portofolio. Investasi asing membawa teknologi, pengetahuan, dan modal yang dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam perekonomian lokal. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan sektor-sektor yang lebih maju, dan meningkatkan daya saing global.

Namun, efek globalisasi terhadap perekonomian juga menimbulkan tantangan yang perlu diatasi. Persaingan yang lebih intensif di pasar global dapat mengancam keberlanjutan sektor-sektor ekonomi lokal yang lebih lemah. Perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan asing yang mungkin memiliki keunggulan komparatif, seperti biaya produksi yang lebih rendah atau teknologi yang lebih maju. Masyarakat kontemporer perlu mampu beradaptasi dengan perubahan ini melalui inovasi, peningkatan efisiensi, dan peningkatan kualitas produk dan layanan.

Selain itu, globalisasi juga dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi yang lebih besar. Meskipun terdapat manfaat ekonomi yang signifikan, tidak semua segmen masyarakat kontemporer dapat mengakses peluang yang sama. Ketimpangan pendapatan, kesenjangan sosial, dan ketidaksetaraan ekonomi dapat meningkat sebagai akibat dari globalisasi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek inklusi sosial dalam kebijakan ekonomi, memastikan bahwa manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh globalisasi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam menghadapi efek globalisasi terhadap perekonomian, penting bagi masyarakat kontemporer untuk mengambil langkah-langkah yang tepat. Pemerintah perlu mengadopsi kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, termasuk investasi dalam pendidikan dan pelatihan, pengembangan infrastruktur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam kesimpulannya, efek globalisasi terhadap perekonomian masyarakat kontemporer merupakan fenomena yang kompleks dengan dampak positif dan tantangan yang harus diatasi. Globalisasi telah membuka peluang baru dalam akses pasar global, perdagangan internasional, investasi, dan transfer teknologi. Namun, persaingan yang meningkat, ketimpangan ekonomi, dan kerentanan terhadap perubahan pasar global juga merupakan dampak yang signifikan. Masyarakat kontemporer perlu mengembangkan sektor ekonomi yang beragam untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau pasangan perdagangan tertentu. Diversifikasi dapat membantu mengurangi kerentanan terhadap perubahan pasar global dan memberikan peluang pertumbuhan yang lebih luas.

Pemerintah dan sektor swasta harus berinvestasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Ini akan membantu masyarakat kontemporer menghadapi persaingan global dan meningkatkan daya saing ekonomi. Sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat kontemporer, sektor kecil dan menengah perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah dapat memberikan dukungan keuangan, akses pasar, dan bantuan teknis bagi usaha kecil dan menengah agar dapat bersaing dalam pasar global. Inovasi dan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing. Masyarakat kontemporer perlu mendorong inovasi, penelitian, dan pengembangan teknologi untuk menciptakan nilai tambah dan menghadapi perubahan pasar. Kerjasama internasional yang erat menjadi kunci dalam menghadapi efek globalisasi. Negara-negara harus bekerja sama dalam hal perdagangan yang adil, kebijakan investasi yang saling menguntungkan, dan perlindungan lingkungan global. Kerjasama ini akan membantu masyarakat kontemporer memperluas akses ke pasar global dan mengurangi hambatan perdagangan. Peningkatan ketimpangan ekonomi harus diperhatikan dan diperbaiki. Masyarakat kontemporer perlu menerapkan kebijakan yang memastikan manfaat ekonomi globalisasi dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Ini melibatkan peningkatan akses terhadap pendidikan, peluang kerja, dan perlindungan sosial bagi semua.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, masyarakat kontemporer dapat mengoptimalkan manfaat dari globalisasi sambil mengatasi tantangan yang dihadapi. Perekonomian yang kuat dan inklusif dapat dihasilkan dengan memperhatikan diversifikasi, investasi dalam keterampilan, inovasi, kerjasama internasional, dan inklusi sosial.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Allah SWT. Atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan hati yang lega dan bangga. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah. Terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman yang selalu memberi support dan ikut andil dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga untuk teman satu tim yang telah mengorbankan waktu dan pikirannya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada sumber sumber yang kami gunakan sebagai referensi untuk penyelesaian tugas. Di dalam tulisan ini penulis sadar

jika masih belum sempurna maka dari itu besar harapan penulis untuk mendapat masukan saran ataupun kritikan yang bermanfaat dari pembaca.

## DAFTAR REFERENSI

- Agus, Efendi, and Zulfahmi Zulfahmi. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda." *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum* 2, no. 1 (February 27, 2021): 26–33. <https://doi.org/10.55357/is.v2i1.75>.
- Agustinah, Siti Wulan, and Dina Indriyani. "Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa di Smk Negeri 1 Cianjur." *Integralistik* 30, no. 1 (January 15, 2019). <https://doi.org/10.15294/integralistik.v30i1.20767>.
- "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali | COMMENTATE: Journal of Communication Management." Accessed May 15, 2023. <https://journal.lspr.edu/index.php/commentate/article/view/162>.
- "Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia | Surahman | Rekam : Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi." Accessed May 15, 2023. <https://journal.isi.ac.id/index.php/rekam/article/view/1385..>
- Mutiani, Mutiani. "Kajian Empirik Pendidikan Dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, Dan Era Globalisasi," March 2022. <https://repositori.uin-suka.ac.id/handle/123456789/24511>.
- Nurhasanah, Lanny, Bintang Panduraja Siburian, and Jihan Alfira Fitriana. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 3, 2021): 31–39. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5616>.
- Ohy, Grafita, Evelin J. R. Kawung, and Jhon D. Zakarias. "Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara." *Holistik, Journal of Social and Culture*, 2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/29574>.
- "Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme | Yudanegara, S.Sos.,M.Si. | Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA." Accessed May 15, 2023. <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/JC/article/view/153>.
- "Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember | Indratmoko | Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan." Accessed May 15, 2023. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/1646>.
- "Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi | Yoga Agustin | JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)." Accessed May 15, 2023. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/632>.